

LAMPIRAN I

CATATAN LAPANGAN TINDAK TUTUR DIREKTIF GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII SMP NEGERI 7 MUARO JAMBI

1. TINDAK TUTUR DIREKTIF MEMERINTAH

SITUASI UJAR

Tindak tutur memerintah pada tuturan 1.1 terjadi pada saat guru memasuki kelas.

TUTURAN 1.1

Guru : “Silakan siap”

Moses : “Semua siap, beri salam”

Guru : “Ya, berdoa”

Siswa : (membaca doa dalam hati menurut kepercayaan masing-masing)

KETERANGAN

Tindak tutur direktif pada tuturan 1.1 merupakan jenis tindak tutur direktif memerintah dimana guru memerintahkan siswa untuk bersiap memulai pembelajaran.

STRATEGI BERTUTUR

-

SITUASI UJAR

Tindak tutur direktif memerintah pada tuturan 1.2 terjadi saat salah satu siswa untuk menjelaskan kembali pelajaran minggu lalu.

TUTURAN 1.2

Guru : “Kemarin sudah dijelaskan mengenai kalimat aktif, pasif, pertanyaan, dan permintaan”

Siswa : “Iya, Pak”

Guru : “Dea, jelaskan kembali apa itu kalimat aktif”

Dea : “Baik, Pak”

KETERANGAN

Jenis tindak tutur direktif pada tuturan 1.2 merupakan tindak tutur direktif memerintah dimana guru memerintahkan salah satu siswanya yang bernama Dea untuk menjelaskan pelajaran minggu lalu.

STRATEGI BERTUTUR

-

SITUASI UJAR

Tindak tutur direktif pada tuturan 1.3 terjadi saat salah satu siswa menjelaskan pendapatnya.

TUTURAN 1.3

Guru : “Itu pendapat Lidia, apakah yang di belakang dengar?”

Siswa : “Tidak, Pak”

Guru : “Ayo, ulang lagi Lidia”

Lidia : “Baik, Pak”

KETERANGAN

Jenis tindak tutur direktif yang dituturkan oleh guru bahasa Indonesia merupakan tindak tutur direktif memerintah dimana guru menyuruh salah satu

siswa mengulang kembali pendapatnya karena tidak dapat didengar oleh siswa yang lain.

STRATEGI BERTUTUR

Strategi bertutur yang digunakan guru bahasa Indonesia pada tuturan 1.3 adalah bertutur dengan basa-basi kesantunan positif, dengan substrategi memperhatikan kebutuhan mitra tutur.

SITUASI UJAR

Tindak tutur direktif memerintah pada tuturan 1.4 terjadi saat guru menegur salah satu siswanya.

TUTURAN 1.4

Guru : “Angel, jangan diganggu kawannya”

Angel : “Buku saya ketinggalan, Pak”

Guru : “Ini buku Bapak, ambil ke depan”

Angel : “Baik, Pak”

KETERANGAN

Jenis tindak tutur direktif pada tuturan 1.4 merupakan tindak tutur direktif memerintah dimana guru memrintahkan salah satu siswanya untuk mengambil buku ke depan.

STRATEGI BERTUTUR

Strategi bertutur yang digunakan guruu bahasa Indonesia pada tuturan 1.4 adalah strategi bertutur terus-terang tanpa basa-basi

SITUASI UJAR

Tindak tutur direktif memerintah pada tuturan 1.5 terjadi saat guru hendak menulis di papan tulis.

TUTURAN 1.5

Guru : “yang piket?”

Moses : “Saya, Pak”

Guru : “Tolong hapus papan tulisnya”

Moses : “Baik, Pak”

KETERANGAN

Jenis tindak tutur direktif pada tuturan 1.5 merupakan tindak tutur direktif memerintah dimana guru memerintahkan siswa yang piket untuk menghapus papan tulis.

STRATEGI BERTUTUR

-

SITUASI UJAR

Tindak tutur direktif memerintah pada tuturan 1.6 terjadi saat suasana kelas sedang ribut.

TUTURAN 1.6

Guru : “Sudah jangan ribut. Ayo, kumpulkan sekarang PR yang Bapak berikan minggu lalu”

Bella : “yang di buku paket itu ya, Pak?”

Guru : “Ya, yang di buku paket”

Siswa : “Baik, Pak”

KETERANGAN

Jenis tindak tutur pada tuturan 1.6 merupakan tindak tutur direktif memerintah dimana guru memerintahkan siswa untuk mengumpulkan PR.

STRATEGI BERTUTUR

-

SITUASI UJAR

Tindak tutur direktif memerintah pada tuturan 1.7 terjadi saat guru bahasa Indonesia menjelaskan materi pelajaran.

TUTURAN 1.7

Guru : “Anak-anak Bapak, tolong perhatikan ya”

Siswa : “Iya, Pak”

Guru : “Sambil mencatat yang di papan tulis”

Siswa : “Baik, Pak”

KETERANGAN

Jenis tindak tutur direktif pada tuturan 1.7 merupakan tindak tutur direktif memerintah dimana guru memerintahkan siswa untuk memperhatikannya menjelaskan materi pelajaran.

STRATEGI BERTUTUR

-

SITUASI UJAR

Tindak tutur direktif memerintah pada tuturan 1.8 terjadi saat jam pelajaran akan berakhir.

TUTURAN 1.8

Guru : “Sudah selesai?”

Siswa : “Belum, Pak”

Guru : “ya sudah, jadikan PR”

Siswa : “Baik, Pak”

KETERANGAN

Jenis tindak tutur direktif pada tuturan 1.8 merupakan tindak tutur direktif memerintah dimana guru memrintahkan agar tugas yang diberikan dijadikan PR.

STRATEGI BERTUTUR

-

SITUASI UJAR

Tindak tutur direktif memerintah pada tuturan 1.9 terjadi saat guru menjelaskan materi dengan suasana kelas yang ribut.

TUTURAN 1.9

Guru : “Jangan ribut, perhatikan Bapak menjelaskan”

Siswa : “Iya, Pak”

Guru : “Nanti kalian dak ngerti”

Siswa : “Baik, Pak”

KETERANGAN

Jenis tindak tutur direktif pada tuturan 1.9 merupakan tindak tutur direktif memerintah dimana guru memerintahkan siswa untuk tidak ribut.

STRATEGI BERTUTUR

-

SITUASI UJAR

Tindak tutur direktif memerintah pada tuturan 1.10 terjadi saat guru telah selesai menjelaskan materi.

TUTURAN 1.10

Guru : “Semuanya sudah paham?”

Siswa : “Paham, Pak”

Guru : “Sekarang kerjakan tugas halaman 47 dan 48”

Siswa : “Baik, Pak”

KETERANGAN

Jenis tindak tutur direktif pada tuturan 1.10 merupakan tindak tutur direktif memerintah dimana guru memerintahkan siswanya untuk mengerjakan tugas.

STRATEGI BERTUTUR

-

SITUASI UJAR

Tindak tutur direktif memerintah pada tuturan 1.11 terjadi saat guru memaparkan materi pelajaran.

TUTURAN 1.11

Guru : “Dicatat ya, semua yang ada di papan tulis”

Lingga : “Capek, Pak”

Guru : “Ayo, dicatat”

Lingga : “Baik, Pak”

KETERANGAN

Jenis tindak tutur direktif pada tuturan 1.11 merupakan tindak tutur direktif memerintah dimana guru memerintahkan siswa untuk mencatat materi yang telah ditulisnya di papan tulis.

STRATEGI BERTUTUR

-

SITUASI UJAR

Tindak tutur direktif memerintah pada tuturan 1.12 terjadi saat guru menguji kembali pelajaran kepada siswa.

TUTURAN 1.12

Guru : “Siapa yang bisa menuliskan gagasan dari cerita tadi?”

Nadia : “Nadia,Pak”

Guru : “Ayo nak, maju tuliskan”

Nadia : “Baik, Pak”

KETERANGAN

Jenis tindak tutur direktif pada tuturan 1.12 merupakan tindak tutur direktif memerintah dimana guru memerintahkan salah satu siswanya untuk menuliskan pendapatnya mengenai gagasan dari suatu cerita.

STRATEGI BERTUTUR

-

2. TINDAK TUTUR DIREKTIF MENASEHATI

SITUASI UJAR

Tindak tutur direktif menasehati pada tuturan 2.1 terjadi saat jam pelajaran akan berakhir.

TUTURAN 2.1

Gracia : “Pak, tadi Moses nangis berantam dengan Patrick”

Guru : “Benar, nak?”

Gracia : “Iya, Pak”

Guru : “Anak-anak Bapak semuanya dengar ya, kita itu makhluk sosial saling membutuhkan satu sama lain. Jangan bertengkar dengan kawannya, baik adik atau siapapun itu, jangan ya nak tidak baik.”

KETERANGAN

Jenis tindak tutur pada tuturan 2.1 merupakan tindak tutur direktif menasehati dimana guru menasehati siswanya untuk tidak saling bertengkar.

STRATEGI BERTUTUR

-

SITUASI UJAR

Tindak tutur direktif menasehati pada tuturan 2.2 terjadi pada saat guru mengabsen siswa.

TUTURAN 2.2

Guru : “Aditio datang dak hari ni?”

Siswa : “Tidak, Pak”

Guru : “Dak datang lagi. Semuanya dengar, sekolah itu jangan lah malas-malas nak kesian orang tuanya susah payah cari duit untuk biaya sekolah kalian. Yang rajin ya nak agar kelak jadi orang yang sukses, supaya bisa membahagiakan orang tua dan membuat orang tua bangga”

KETERANGAN

Jenis tindak tutur direktif pada tuturan 2.2 merupakan tindak tutur direktif menasehati dimana guru menasehati siswanya agar tidak malas sekolah.

STRATEGI BERTUTUR

-

3. TINDAK TUTUR DIREKTIF MEMOHON

SITUASI UJAR

Tindak tutur direktif memohon pada tuturan 3.1 terjadi pada saat sebelum guru memulai pelajaran.

TUTURAN 3.1

Guru : “Siapa yang piket hari ini?”

Josua : “Tio, Pak”

Guru : “Tio, tolong bantu Bapak ambilkan buku di kantor ya nak”

Tio : “Baik, Pak”

KETERANGAN

Jenis tindak tutur direktif pada tuturan 3.1 merupakan tindak tutur direktif memohon dimana guru meminta siswanya untuk mengambil buku di kantor.

STRATEGI BERTUTUR

-

SITUASI UJAR

Tindak tutur direktif memohon pada tuturan 3.2 terjadi saat siswa membuat suara yang ribut.

TUTURAN 3.2

Guru : “Anak-anak Bapak semuanya, tolong suara”

Siswa : “Ya, Pak”

Guru : “Tolong ya nak suaranya, kasian yang lain juga mau belajar”

Siswa : “Baik, Pak”

KETERANGAN

Jenis tindak tutur direktif pada tuturan 3.2 merupakan tindak tutur direktif memohon dimana guru meminta agar siswa tidak ribut karena dapat mengganggu yang lain.

STRATEGI BERTUTUR

Strategi bertutur yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia adalah strategi bertutur terus-terang tanpa basa-basi.

SITUASI UJAR

Tindak tutur direktif memohon pada tuturan 3.3 terjadi saat guru hendak meninggalkan ruang kelas.

TUTURAN 3.3

Guru : “yang laki-laki. Nanti habis pelajaran tolong bantu Bapak pindahkan meja yang di depan ke belakang”

Siswa : “Baik, Pak”

Guru : “Jangan lupa ya”

Siswa : “Siap, Pak”

KETERANGAN

Jenis tindak tutur direktif pada tuturan 3.3 merupakan tindak tutur direktif memohon dimana guru memohon agar meja yang di depan di pindahkan ke belakang.

STRATEGI BERTUTUR

-

SITUASI UJAR

Tindak tutur direktif memohon pada tuturan 3.4 terjadi saat seorang siswa mengganggu temannya.

TUTURAN 3.4

Naysila : “Pak, Josua nah”

Guru : “Iya, nak”

Naysila : “Jadi rusak tempat pensil aku”

Guru : “Nah kan Josua, tolong jangan diganggu kawannya”

KETERANGAN

Jenis tindak tutur direktif pada tuturan 3.4 merupakan tindak tutur direktif memohon dimana guru meminta agar Josua tidak mengganggu kawannya.

STRATEGI BERTUTUR

-

4. TINDAK TUTUR DIREKTIF MENANTANG

SITUASI UJAR

Tindak tutur direktif menantang pada tuturan 4.1 terjadi saat sebelum guru melanjutkan materi pelajaran.

TUTURAN 4.1

Guru : “Sebutkan apa saja unsur-unsur yang membentuk kalimat yang sudah dipelajari minggu lalu?”

Siswa : “Dak tau, Pak”

Guru : “Ada yang tau?”

Salsabila : “Saya, Pak”

Guru : “Iya, silahkan nak”

KETERANGAN

Jenis tindak tutur direkif pada tuturan 4.1 merupakan tindak tutur direktif menantang dimana guru menantang siswanya menjawab pertanyaan yang diajukannya mengenai pelajaran minggu lalu.

STRATEGI BERTUTUR

-

SITUASI UJAR

Tindak tutur direktif menantang pada tuturan 4.2 terjadi saat guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada di buku.

TUTURAN 4.3

Guru : “Bapak rasa kalian sudah paham”

Siswa : “Iya, Pak”

Guru : “Sekarang jawab pertanyaan yang ada di buku”

Siswa : “Baik, Pak”

KETERANGAN

Tindak tutur direktif pada tuturan 4.3 merupakan tindak tutur direktif menantang dimana guru menantang siswanya paham atas materi yang telah dijelaskannya dan memberikan siswanya latihan.

STRATEGI BERTUTUR

-

SITUASI UJAR

Tindak tutur direktif menantang pada tuturan 4.4 terjadi saat guru melemparkan pertanyaan kepada siswa.

TUTURAN 4.4

Salsa : “Pak, semua kalimat harus ada SPOK nya ya?”

Guru : “Ada yang bisa menjawab pertanyaannya?”

Siswa : “Tidak, Pak”

Guru : “Baik, akan Bapak jelaskan”

KETERANGAN

Jenis tindak tutur direktif pada tuturan 4.4 merupakan tindak tutur direktif menantang dimana guru menantang siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan temannya.

STRATEGI BERTUTUR

-

LAMPIRAN II







KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus Pinang Masak Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

Nomor : 6221/UN21.3/KM.05.01/2021
Hal : **Pemohonan Izin Penelitian**

17 November 2021

Yth. **Kepala SMP Negeri 7 Muaro Jambi**
Di-
Tempat

Dengan hormat,

Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama:

Nama : **Dea Uswandi**
NIM : A1B118026
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra
Pembimbing Skripsi : 1. Prof. Mujiyono W., M.Pd
2. Priyanto, S.Pd., M.Pd

akan melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul:
“Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia Kelas VII A SMP Negeri 7 Muaro Jambi”

Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan melakukan penelitian ditempat yang Saudara pimpin dari tanggal **19 November s.d 3 Desember 2021**.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

a.n. Dekan
Wakil Dekan BAKSI,



Delita Sartika, S.S., M.IT.S., Ph.D
NIP.198110232005012002



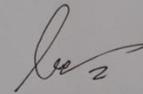
LEMBAR PERNYATAAN TEMAN SEJAWAT

Sripsi yang berjudul *Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia Terhadap Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII A SMP Negeri 7 Muaro Jambi*. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang disusun oleh **Dea Uswandi**, Nomor Induk Mahasiswa A1B118026 telah diperiksa dan dibaca oleh teman sejawat.

Nama : Azan Fajri
Nim : RRA1B117014
Kelas : Reguler B 2017
Hari/Tanggal dibaca : Senin, 06 Juni 2022

Jambi, 06 Juni 2022

Teman Sejawat



Azan Fajri

RRA1B117014

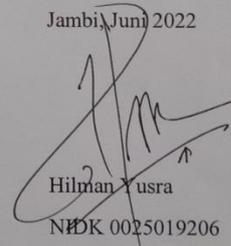
LEMBARAN PERSETUJUAN TIMTAM

Dengan ini Saya menyatakan bahwa sebelum melaksanakan sidang, Saya telah melengkapi persyaratan sebagai berikut.

No.	Syarat	Keterangan
1.	Melampirkan turnitin minimal 50% di skripsi	✓
2.	Melampirkan sumbit artikel dalam jurnal terakreditasi nasional	✓
3.	Wajib mengikuti panduan skripsi yang berlaku	✓

Syarat tersebut benar sebagai pelengkap skripsi dengan judul Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia Terhadap Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII A SMP Negeri 7 Muaro Jambi Dea Uswandi NIM A1B118026 telah diperiksa oleh TIMTAM dan siap untuk disidangkan

Jambi, Juni 2022



Hilman Yusra

NIDK 0025019206

Skrip. Dea

by Turnitin .

Submission date: 28-May-2022 02:24PM (UTC+0900)

Submission ID: 1838035061

File name: Skrip._Dea.docx (1.29M)

Word count: 9264

Character count: 62662

Skip. Dea

ORIGINALITY REPORT

27%
SIMILARITY INDEX

26%
INTERNET SOURCES

12%
PUBLICATIONS

15%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unja.ac.id Internet Source	6%
2	ummaspul.e-journal.id Internet Source	5%
3	adoc.pub Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
7	pgsd.fkip.unja.ac.id Internet Source	1%
8	www.scribd.com Internet Source	1%
9	id.scribd.com Internet Source	1%

RIWAYAT HIDUP



Dea Uswandi, lahir di Mukai Hilir Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci pada tanggal 25 Januari 2001, merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Uswandi, A.Md. dan Ibu Yani Elita. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2012 dan pada Tahun yang sama penulis melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 5 Kerinci dan selesai pada Tahun 2015, dan pada Tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Mengengah Atas di SMA Negeri 4 Kerinci mengambil Jurusan IPA dan selesai pada Tahun 2018.

Tahun 2018 penulis diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Pada bulan Maret 2018, penulis mengikuti kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP Negeri 7 Muaro Jambi.